

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bagian yang paling utama didalam membuat suatu penelitian adalah bagaimana membuat rencana (rancangan penelitian). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009:7).

Sifat penelitian ini adalah penelitian korelasi yakni ingin mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dari dua variabel yaitu pola asuh demokratis orang tua dengan disiplin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara disiplini siswa terhadap pola asuh demokratis orangtua pada remaja yang berusia 16-18 tahun yang bersekolah di MA Islamiyah Syafiiyah Probolinggo.

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang segala hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (Variabel X),

Variabel bebas dalam bahasa Inggris disebut *variabel independen* yaitu merupakan variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (*terikat*) (Sugiyono, 2009:39).

2. Variabel Terikat (Variabel Y),

Disebut juga *variabel dependen* atau sering disebut juga variabel output, kriteria, konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39).

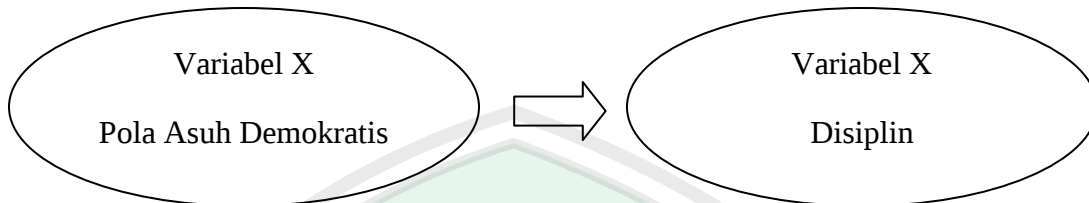
Dari judul skripsi *Hubungan Pola Asuh Demokratis orang tua dengan perilaku Disiplin siswa di MA Islamiyah Syafi'iyah*, penulis tetapkan dua variabel sebagai berikut :

Variabel bebas (X): Pola Asuh Demokratis

Variabel terikat (Y): Disiplin

Hubungan antara kedua variabel tersebut, sebagai berikut:

Gambar 3.1



C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013:74).

Adapun definisi oprasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adala :

1. Disiplin

Disiplin (y) disiplin adalah suatu kondisi bagaimana seorang anak dapat menerima peraturan yang telah di berikan oleh orang tua, guru, dan lingkungan sekitarnya dan menjalankannya secara teratur untuk mematuhi norma-norma yang telah ditentukan oleh masyarakat tempat dia tinggal dengan cara pembiasaan-pembiasaan sejak dini mengikuti peraturan yang telah di tetapkan dengan konsisten.

2. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis orang tua (x) adalah bagaimana orang tua menerapkan pengasuhan kepada anak mereka melalui interaksi antar keduanya dengan cara membimbing, memberi perlindungan dan mengontrol anak-anak agar selalu berkomunikasi, memberi kesempatan kepada anak untuk berpendapat, orang tua mengarahkan tanpa harus memaksa kehendak anak agar anak mampu

berperilaku baik dalam kehidupan bermasyarakat dan menggunakan gaya pengasuhan yang memberikan pengawasan terhadap tingkah laku sosial anak, kedisiplinan, kemandirian, anak.

D. Sumber Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya yang meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2009:80).

Populasi dalam penelitian ini diketahui melalui survei yang dilakukan di MA Islamiyah Syafi'iyah. Berdasarkan hasil survei diperoleh jumlah populasi sebesar 213.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Subjek yang dimaksud adalah siswa MA. Islamiyah Syafi'iyah. Arikunto menegaskan bahwa jumlah responden <100 , lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya, jika subjek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10%-15%, hingga 20%-25% atau lebih. Tergantung setidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya lebih baik.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Dikatakan simple sederhana karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan status yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 1997: 60-61).

Sampel dalam penelitian ini yaitu individu yang memiliki karakteristik :

- 1) Berusia 16-18 tahun
- 2) Siswa MA Islamiyah Syafi'iyah
- 3) Laki-laki dan perempuan

Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil 30% dari keseluruhan populasi yang berjumlah 213 siswa MA Islamiyah Syafi'iyah.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memerlukan data yang diperlukan, maka dibutuhkan alat/metode pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik sumber data dengan menggunakan beberapa metode yang bersangkutan.

Berdasarkan permasalahan dan metode yang digunakan, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data tidak langsung, maksudnya peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner/angket.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiono,2009:142).

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat ukur untuk mengukur disiplin siswa pada remaja di MA Islamiyah Syafi'iyah adalah angket/kuesioner Disiplin Siswa. Setelah peneliti melakukan penelitian awal/pra penelitian berupa observasi dan wawancara, peneliti membuat angket tentang pola asuh dan disiplin siswa.

Quisioner ini digunakan untuk mengukur pola asuh demokratis dan untuk mengukur perilaku disiplin siswa. Dengan menggunakan dua bentuk angket yang berjumlah 72 aitem dimana angket disiplin memiliki 48 item pertanyaan sedangkan angket Pola asuh demokratis orang tua memiliki 24 aitem.

Metode pengisian angket yang digunakan adalah *skala Likert*, Skala Likert yang terdiri dari dua kelompok aitem, yaitu aitem yang berbentuk pernyataan positif atau *favourable* dan aitem yang berbentuk pernyataan negatif atau *unfavourable*. Skala likert yang berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude*

statement) yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu:

TABEL 3.1
Skor Skala Likert Disiplin

Kategori Respon	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

TABEL 3.2
Skor Skala Likert Pola Asuh Demokratis

Kategori Respon	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Dalam pengisian kuesioner jawaban yang paling sesuai dengan dirinya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek dalam dua variabel x dan y.

Langkah berikutnya adalah blueprint yang disiapkan oleh peneliti:

1. Disiplin siswa

Dalam angket disiplin ini menggunakan aspek-aspek yang di kemukakan oleh Hurlock (1978:85-87) yaitu:

1) Peraturan

Peraturan merupakan pola yang ditetapkan untuk tingkah laku, tujuan dengan adanya peraturan adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.

2) Hukuman

Hukuman diberikan kepada anak karena kesalahan sebagai ganjarannya.

3) Penghargaan

Penghargaan diberikan untuk sesuatu yang baik, sikap positif, dan disiplin

4) Konsisten berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsistensi ini memiliki nilai mendidik yang besar, bila peraturan konsisten maka siswa akan memicu proses disiplinnya.

TABEL 3.3
Blue print Disiplin

Variabel	Aspek	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
Disiplin	1. Peraturan	1, 2, 3, 7,8,9	4, 5, 6, 10,11,12	12
	2. Hukuman	13, 14, 15, 19, 20, 21	16, 17, 18, 22, 23, 24	12
	3. Penghargaan	25, 26, 27, 31, 32, 33	28, 29, 30, 34, 35, 36	12

	4. Konsisten	37, 38, 39, 43, 44, 45	40, 41, 42, 46, 47, 48	12
Total				48

2. Angket Pola Asuh Demokratis

Dalam angket Pola Asuh Demokratis ini menggunakan aspek-aspek yang di kemukakan oleh Baumrind (dalam Husnada, 2013: 269) yaitu:

- 1) Aspek kehangatan, menggambarkan keterbukaan dan ekspresi kasih sayang orang tua kepada remaja, bersikap ramah, pujian dan semangat
- 2) Aspek kedisiplinan, merupakan usaha orang tua, untuk menyelenggarakan peraturan, yang dibuat bersama dengan menerapkan peraturan disiplin yang konsisten
- 3) Aspek kebebasan, orang tua memberikan sedikit kebebasan untuk anak untuk memilih apa yang dikehendaki yang terbaik buat dirinya, banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk membuat keputusan secara bebas dan berkomunikasi dengan lebih baik.
- 4) Aspek Hadiah dan Hukuman yang rasional, orang tua akan memberikan hadiah bila anak melakukan hal yang benar dan hukuman bila anak melakukan hal yang salah.
- 5) Aspek Penerimaan ditandai dengan pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak dan anak diberi kesempatan untuk tidak tergantung.

TABEL 3.4
Blue print Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Variabel	Aspek	Item		Jumlah
		Fav	unfav	
Pola asuh demokratis	1. Kebebasan	1, 2	3, 4	4
	2. Hukuman & Hadiah	5, 6	7, 8	4
	3. Kehangatan	9, 10	11, 12	4
	4. Kedisiplinan	13, 14	15, 16	4
Total				16

Berdasarkan blueprint di atas, maka peneliti menggunakan skala disiplin siswa lebih mengacu pada teori Hurlock (1978:85-87) sedangkan pola asuh demokratis lebih mengacu pada teori yang diungkapkan oleh Baumrind (dalam Husnada, 2013: 269).

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra- lapangan

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti mengadakan obserfasi dan wawancara awal kepada pihak yang berwenang dan terkait pada lokasi penelitian sebelum melaksanakan penelitian. Pada tahap ini pula peneliti menentukan rancangan untuk menentukan judul dan sampel yang akan diteliti.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti mulai menjalankan instrumen penelitian seperti menyebarkan angket penelitian kepada siswa dibantu oleh Guru bagian kesiswaan di tempat penelitian. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan data. Proses penelitian dilakukan di MA Islamiyah Syafi'iyah Paiton, Probolinggo.

3. Tahap Pasca Lapangan

Tahap ini merupakan tahap setelah pengumpulan data selesai. Pada tahap ini peneliti mengolah data dengan rumus-rumus yang sudah ditentukan, lalu membahas hasil pengolahan dengan teori yang digunakan dan pada tahap ini hasil dapat disimpulkan.

H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009:121).

Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer seri program *SPSS (Statistical Product And Service Solution) 16,00 for window*. Dari analisis butir instrumen atau suatu alat ukur dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan dinyatakan

gugur apabila sebaliknya. Pada penelitian ini dikatakan valid apabila memiliki koefisien validitas diatas 0,25 (Azwar,2012: 86).

Dari uji validitas akhirnya dapat diketahui dari item pertanyaan untuk variabel disiplin terdapat 19 item yang gugur yaitu no:

1,2,3,5,10,11,13,14,15,16,19,24,25,27,31,33,34,35,39. Adapun lebih rincinya sebagai berikut.

Tabel 3.5
Variabel Uji Validitas Disiplin

Variabel	Aspek	No Item	
		valid	gugur
Disiplin	1. Peraturan	4,6 7,8,9,12	1,2,3, 5, 10, 11
	2. Hukuman	12,17,18,20, 21,22,23	13, 14, 15,16, 19,24,
	3. Penghargaan	26, 28,29,30, 32, 36	25,27,31,3 3,34, 35,
	4. Konsisten	37,38 ,40,41,42,43 ,44,45,46,47 ,48	39
	Total	29	19

pada variabel pola asuh demokratis terdapat 5 item yang gugur yaitu no 1,2,9,11,12. Adapun lebih rincinya sebagai berikut

Tabel.3.6
Validitas Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Variabel	Aspek	No Item	
		valid	gugur
Pola asuh demokratis	1. Kebebasan	3, 4	1, 2
	2. Hukuman & Hadiah	5, 6, 7, 8	
	3. Kehangatan	10,	9, 11, 12
	4. Kedisiplinan	13, 14, 15, 16	
	Jumlah	11	5

5. Reliabelitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Suatu alat tes dikatakan reliabilitas jika koefisiennya semakin angka 1,00. Dan dari uji reliabilitas dengan menggunakan program komputer seri program *SPSS (Statistical Product And Service Solution) 16,00 for window*, dapat diperoleh hasil yaitu 0,876 pada angket Disiplin. Sedangkan untuk hasil pola asuh demokratis hasil yaitu 0,753. Berikut rangkuman uji reliabilitas dalam bentuk tabel, untuk lebih rincinya dalam bentuk print out dapat dilihat pada lampiran sebagai berikut.

TABEL 3.7
Rangkuman Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Disiplin	0,876	Reliabel
Pola asuh demokratis	0,753	Reliabel

Uji reliabilitas menunjukkan hasil *Alpha Cronbach* alat ukur ini telah dinyatakan reliabel dengan ketentuan variabel disiplin memiliki Alpha Cronbach 0,876 dan pola asuh demokratis memiliki Alpha Cronbach 0,753 dikarenakan reliabel dengan ketentuan yang dijelaskan oleh Guilford (dalam Sugiyono,

2007:183), koefisien reliabilitas Alpha Cronbach terbagi menjadi berikut ini, yaitu :

Tabel 3.8
Koefisien Reliabilitas Alpha Cornbach

Kriteria	Koefisien Reliabilitas α
Sangat Reliabel	>0,900
Reliabel	0,700 - 0,900
Cukup Reliabel	0,400 - 0,700
Kurang Reliabel	0,200 - 0,400
Tidak Reliabel	<0,200

I. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono,2009: 147).

1. Analisis Prosentase

a. Menentuka Persen

Rumus persen adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

b. Menentukan Mean Hipotetik

Rumus mean hipotetik sebagai berikut

$$\text{Mean hipotetik} = \frac{(\sum \text{item} \times \text{skor tinggi}) + (\sum \text{item} \times \text{skor rendah})}{2}$$

c. Menentukan Standart Deviasi (SD)

Rumus Standar Deviasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Standart Deviasi} = \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min})$$

2. Menentukan kategorisasi

Untuk menentukan kategoristik, maka akan digolongkan berdasarkan klasifikasi kategori berikut ini:

Tinggi : $X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$

Sedang : $(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$

Rendah : $X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

3. Analisa Korelasi Product Moment

Korelasi product-moment merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala interval. Angka korelasinya disimpulkan dengan r. Angka r *product moment* mempunyai kepekaan terhadap konsistensi hubungan timbal balik. Korelasi *product-moment* digunakan untuk menentukan hubungan antara pola asuh demokratis dengan disiplin siswa di MA. Islamiyah Syafiiyah.

Rumus perhitungan *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = jumlah subyek

X = Jumlah Skor Item

Y = Jumlah Skor Total